Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) e-ISSN : 27454053
Vol. 7 No. 3, Edisi September - Oktober 2026 |pp 4261-4267 |DOI: http://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i2.9414

Peran Media Sosial Instagram dalam Menampung Aspirasi Masyarakat melalui Konten Video di Desa Riaraja

[1)]Bonefasius Junedi Demu, [2)]Yoseph Riang, [3)]Maria Florencia Yunita Bello

[1,2,3)]Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia
Corresponding author: bonefasiusdemu@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Instagram
Aspirasi Masyarakat
Konten Video
Komunikasi Publik
Pembangunan Desa

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam penyampaian informasi, kritik, saran, dan aspirasi kepada pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menampung dan menyampaikan aspirasi masyarakat Desa Riaraja melalui pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media komunikasi publik. Kegiatan dilaksanakan di Desa Riaraja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, mulai tanggal 10 Juni 2026 dengan tanggal 8 Juli 2026 melibatkan masyarakat dan aparatur Pemerintah Desa Riaraja. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui koordinasi dengan pemerintah desa, observasi, wawancara langsung dengan masyarakat dan aparatur desa, dokumentasi, serta pembuatan dan publikasi konten video melalui Instagram. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa teridentifikasi tiga aspirasi utama masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, yaitu pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) di Dusun Ndetujita, pembangunan jalan menuju area pemukiman masyarakat, dan perbaikan jembatan gantung. Ketiga aspirasi tersebut diperoleh melalui proses observasi dan wawancara, kemudian didokumentasikan dan dikemas menjadi konten video yang informatif dan komunikatif untuk dipublikasikan melalui akun Instagram Kantor Desa Riaraja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan berhasil menghasilkan tiga isu pembangunan prioritas dan dokumentasi aspirasi dalam bentuk konten video sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat dan pemerintah desa. Pemanfaatan Instagram memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan dan permasalahan secara lebih terbuka serta menyediakan media dokumentasi yang dapat diakses oleh masyarakat dan pemerintah desa. Dengan demikian, Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif dalam menampung, mendokumentasikan, dan menyampaikan aspirasi masyarakat serta mendukung komunikasi publik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Keywords:
Community Aspirations
Social Media
Instagram
Public Communication
Village Development..

ABSTRACT

Advances in information technology and social media have transformed the way people communicate, including the way they convey information, criticism, suggestions and complaints to the government. This community service activity aimed to collect and communicate the aspirations of the people of Riaraja Village through the use of Instagram as a public communication medium. The activity was conducted in Riaraja Village, Ende District, Ende Regency, beginning on June 10, 2026 to July 8,2026, and involved local community members and the Riaraja Village Government officials. The implementation method employed a participatory approach through coordination with the village government, observation, direct interviews with community members and village officials, documentation, as well as the production and publication of video content on Instagram. The results showed that three main community aspirations related to infrastructure development were identified, namely the construction of a Retaining Wall (TPT) in Ndetujita Hamlet, the construction of a road leading to the residential area, and the improvement of a suspension bridge. These aspirations were identified through observation and interviews, then documented and packaged into informative and communicative video content for publication through the Riaraja Village Office Instagram account. The results indicate that three priority development issues were successfully documented and communicated through video content as a medium for conveying community aspirations to the village government. The use of Instagram provided a space for community members to express their needs and problems more openly and served as a documentation medium accessible to both the community and the village government. Therefore, Instagram can be utilized as an alternative medium for collecting, documenting, and communicating community aspirations while supporting public communication and community participation in development.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membuat pola komunikasi mengalami perubahan yang sangat pesat pula, dari cara konvensional hingga menggunakan cara yang lebih canggih seperti melalui aplikasi chating hingga platform media sosial yang tentunya jauh lebih murah dan efisien dari metode konvensional. Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah masih banyak mayarakat yang justru tidak memahami dan menggunakan kecanggihan teknologi dalam menyampaikan aspirasi. Demonstrasi anarkis dan aksi vandalisme kadang dikedepankan dalam rangka menarik perhatian agar pesan atau aspirasinya didengarkan banyak orang. Berdasarkan (Arfah Aksa Ali, Muhammad Asdar, 2022)

Berdasakan perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi informasi terus mengalammiperkembangan yang pesat. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam cara memperoleh dan menyebarkan informasi. Kehadiran internet memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan menyebarluaskan berbagai jenis informasi melalui prangkat digital (Julio Eliezer Mamahit, 2022) internet saat ini sangat berpengaruh terhadap persebaran informasi ke masyarakat. Melalui internet masyarakat sangat dimudahkan untuk mendapatkan informasi, hanya dengan paket internet, masyarakat dapat mengakses infomasi dengan efektif dan efisien.

Media sosial menjadi media baru yang mempertahankan ruang demokrasi dan suara rakyat, yang tidak terakomodir oleh media mainstream. Media alternatif adalah bentuk yang berbeda dari media mainstream, terutama dari pembuatan konten, cara produksi, atau cara distribusinya. Beberapa media alternatif yang sering digunakan sebagai bentuk perlawanan masyarakat marjinal, seperti Instagram sebagai media perlawanan petani (Julio Eliezer Mamahit, 2022)

Selain itu, perkembangan teknologi internet juga mendorong munculnya berbagai media alternatif yang dapat digunakan untuk menyebarkan konten yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemanfaatan media alternatif tersebut sangat bergantung pada bagaimana media tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya (Arfah Aksa Ali, Muhammad Asdar, 2022)

Melalui konten yang tepat dan informasi yang dapat dipercaya, media social dapat dimanfaatkan sebagai ruang untuk menyampaikan aspirasi dan permasalahan yang kurang terakomodasi oleh media mainstream. Mamahit dan Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa Instagram dapat digunakan sebagai media alternatif untuk menyampaikan aspirasi msyarakat serta menyebarkan informasi mengenai permasalahan yang mereka hadapi utama (Mamahit & Pratiwi, 2022).

Pengguna media sosial dapat menyampaikan aspirasinya melalui Instragram, Facebook, Twitter, Tiktok, dan media sosial lainnya. Masyarakat memiliki kemampuan untuk mengungkapkan aspirasi mereka melalui video atau format lain yang dibagikan di media sosial. Informasi dari masyarakat dapat dengan cepat menyebar dan dapat diakses oleh berbagai individu. Informasi yang menjadi tren biasanya mendapatkan respons cepat dari pihak berwenang, yang kemudian berusaha memberikan solusi dan pemecahan atas aspirasi tersebut. (Hafizd et al., 2023). Pemanfaatan Instagram melalui konten video dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung penyampaian aspirasi masyarakat Desa Riaraja Melalui pembuatan dan publikasi konten video di Instagram, berbagai aspirasi tersebut dapat dikemas secara lebih konkret, informatif, dan komunikatif dengan menampilkan kondisi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung**.** Dengan demikian, pemanfaatan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai media untuk mendokumentasikan dan menyampaikan aspirasi masyarakat Desa Riaraja kepada pemerintah desa serta mendorong perhatian terhadap kebutuhan pembangunan yang disampaikan masyarakat.

Desa Riaraja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende memiliki potensi pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik antara masyarakat dan pemerintah desa. Namun, penyampaian aspirasi masyarakat terkait pembangunan masih perlu didukung oleh media yang mampu mendokumentasikan dan menyebarluaskan permasalahan secara lebih luas, cepat, dan komunikatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masyarakat Desa Riaraja menyampaikan beberapa permasalahan utama, yaitu belum terealisasinya pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) di Dusun Ndetujita, kebutuhan pembangunan jalan menuju area pemukiman, serta perbaikan jembatan gantung yang belum mendapatkan tindak lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat

untuk memperoleh ruang penyampaian aspirasi yang dapat menjembatani komunikasi dengan pemerintah desa sekaligus meningkatkan perhatian terhadap permasalahan pembangunan. Di sisi lain, pemanfaatan akun Instagram Kantor Desa Riaraja sebagai media penyampaian aspirasi belum dimanfaatkan secara optimal dalam bentuk konten video yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi tersebut menegaskan perlunya media alternatif yang mampu memperkuat aspirasi masyarakat Desa Riaraja secara lebih konkret, sekaligus menjangkau khalayak yang lebih luas melalui keunggulan konten video pada Instagram.

Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dalam pengumpulan, pengemasan, dan publikasi aspirasi masyarakat melalui konten video Instagram sebagai media komunikasi publik Desa Riaraja. Instagram dipilih karena memiliki karakteristik visual dan interaktif yang memungkinkan informasi mengenai kondisi serta permasalahan pembangunan disampaikan secara lebih konkret melalui video, sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan, komentar, dan berbagi informasi (Aksa Ali et al., n.d.; Hafizd et al., 2023). Penggunaan konten video juga memungkinkan aspirasi masyarakat tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks, tetapi didukung dengan dokumentasi visual mengenai kondisi TPT, akses jalan menuju pemukiman, dan jembatan gantung yang menjadi kebutuhan masyarakat. Karakteristik tersebut sesuai dengan kebutuhan mitra yang memerlukan media komunikasi yang mudah diakses, informatif, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Dengan demikian, pendampingan pemanfaatan Instagram melalui konten video diharapkan dapat memperkuat dokumentasi dan penyebarluasan aspirasi masyarakat, mendukung keterbukaan informasi dan komunikasi dua arah, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Desa Riaraja.

Gambar 1:Dokumentasi kegiatan bersama masyarakat dan Tampilan akun Instagram Kantor Desa Riaraja

II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

Desa Riaraja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende memiliki potensi dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi publik antara masyarakat dan pemerintah desa. Namun, penyampaian aspirasi masyarakat terkait pembangunan masih perlu didukung oleh media yang mampu mendokumentasikan dan menyebarluaskan permasalahan secara lebih luas, cepat, dan komunikatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masyarakat Desa Riaraja menyampaikan beberapa permasalahan utama terkait pembangunan infrastruktur, yaitu belum terealisasinya pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) di Dusun Ndetujita, kebutuhan pembangunan jalan menuju area permukiman, serta perbaikan jembatan gantung yang belum memperoleh tindak lanjut dari pemerintah desa.

Di sisi lain, akun Instagram Kantor Desa Riaraja sebagai media penyampaian informasi belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengemas permasalahan pembangunan dalam bentuk konten video yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dalam pengumpulan, dokumentasi, pengemasan, dan publikasi aspirasi masyarakat melalui konten video Instagram. Pemanfaatan media tersebut diharapkan dapat memperkuat dokumentasi aspirasi masyarakat, mendukung keterbukaan informasi dan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah desa, serta membantu menyampaikan kebutuhan pembangunan secara lebih konkret.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Riaraja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, mulai tanggal 10 Juni 2026 dan berakhir sampai tanggal 8 Juli 2026. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Riaraja dan aparatur Pemerintah Desa Riaraja dengan jumlah masyarakat sebanyak 18 orang. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dalam proses pengumpulan informasi dan aspirasi. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan kepala desa untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta memperoleh persetujuan sebelum turun ke lapangan. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala desa, kegiatan dilanjutkan dengan wawancara secara langsung kepada masyarakat dan aparatur desa untuk mengetahui berbagai permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi masyarakat.

Hasil wawancara menunjukkan adanya beberapa aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur desa. Aspirasi pertama adalah pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) yang belum direalisasikan di Dusun Ndetujita. Aspirasi kedua ber kaitan dengan pembangunan jalan menuju area pemukiman masyarakat di Dusun Ndetujita yang diharapkan dapat mendukung akses dan mobilitas masyarakat. Aspirasi ketiga adalah perbaikan jembatan gantung yang sampai saat ini belum direalisasikan oleh pemerintah desa. Masyarakat berharap pemerintah Desa Riaraja dapat memberikan solusi dan mengambil langkah yang tepat dalam mengatasi berbagai permasalahan pembangunan tersebut.

Tahap selanjutnya dilakukan dengan mendokumentasikan hasil wawancara dan aspirasi masyarakat dalam bentuk konten video. Informasi yang diperoleh dikemas secara informatif dan disampaikan melalui media sosial Instagram sebagai sarana penyampaian aspirasi kepada masyarakat yang lebih luas. Partisipasi masyarakat diwujudkan melalui keterlibatan dalam wawancara dan penyampaian aspirasi, sedangkan aparatur desa berperan dalam memberikan informasi terkait kondisi pembangunan di desa. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui peninjauan terhadap hasil wawancara, dokumentasi aspirasi, proses produksi konten, dan publikasi video melalui Instagram. Evaluasi menggunakan lembar observasi dan catatan dokumentasi untuk menilai ketercapaian setiap tahapan kegiatan. Indikator keberhasilan meliputi: (1) teridentifikasinya aspirasi dan permasalahan pembangunan yang disampaikan masyarakat, dengan target minimal 3 aspirasi prioritas pembangunan; (2) terdokumentasikannya aspirasi masyarakat dalam bentuk foto dan video, yaitu tersedianya dokumentasi visual untuk setiap aspirasi yang teridentifikasi; (3) tersusunnya dan terpublikasinya konten video melalui akun Instagram Kantor Desa Riaraja, dipublikasikan pada masa pelaksanaan kegiatan; serta (4) tersampaikannya informasi aspirasi kepada masyarakat dan pemerintah desa melalui media Instagram, yang dinilai dari jumlah konten yang berhasil dipublikasikan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pendampingan mampu memanfaatkan Instagram sebagai media dokumentasi, komunikasi publik, dan penyampaian aspirasi masyarakat Desa Riaraja.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Aspirasi Masyarakat

Perkembangan teknologi komunikasi yang mengusung adanya perubahan kehidupan sosial masyarakat saat ini tidak dapat lagi dihindari. Kehadiran teknologi yang kemudian memunculkan berbagai kemudahan dalam bidang teknologi komunikasi membuat pola kehidupan masyarakat juga semakin tergantung pada teknologi-teknologi yang ada. Salah satunya fenomena kehadiran media sosial yang semakin hari menjadi sebagai salah satu kebutuhan primer bagi kehidupan masyarakat modern (Daud, 2021)oleh karena itu media sosial dapat menjadi salah satu sara bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi secara lebih luas dan terbuka.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Desa Riaraja menunjukkan bahwa masyarakat memiliki beberapa aspirasi terkait pembangunan infrastruktur desa. Dalam proses pengumpulan informasi, masyarakat menyampaikan secara langsung berbagai kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi, khususnya pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) dan jalan menuju area pemukiman di Dusun Ndetujita, serta perbaikan jembatan gantung yang belum mendapatkan tindak lanjut dari pemerintah desa. Aspirasi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap perhatian dan solusi dari pemerintah Desa Riaraja dalam meningkatkan kondisi infrastruktur yang mendukung aktivitas masyarakat. Hasil identifikasi ini kemudian menjadi dasar dalam

penyusunan konten video sebagai media untuk menyampaikan aspirasi masyarakat secara lebih luas melalui Instagram.

2. Aspirasi Pembangunan Infrastruktur di Desa Riaraja

Aspirasi masyarakat merupakan salah satu bentuk keterlibatan dalam proses pembangunan infrastruktur, dimana masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga memiliki ruang untuk menyampaikan pemikiran dan kepentingannya. Merujuk pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 41 sebagaimana dikutip oleh Ismatullah dan (Ismatullah, 2021), Partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan wujud peran serta warga dalam menyampaikan aspirasi, gagasan, dan kepentingannya kepada pemerintahannya kepada penyelenggara pemerintahan, tidak terkecuali dalam konteks pembangunan infrastruktur desa. Penyaluran aspirasi ini menjadi penting agar program pembangunan yang dijalankan benar-benar selaras dengan kebutuhan riil masyarakat setempat. Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam menyampaikan kebutuhan dan aspirasi pembangunan menjadi hal yang penting untuk mendukung proses pembangunan di tingkat desa. Penyampaian aspirasi masyarakat juga dapat membantu pemerintah desa dalam mengetahui kebutuhan prioritas yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur menjadi salah satu aspirasi utama masyarakat Desa Riaraja. Masyarakat menyampaikan beberapa kebutuhan pembangunan yang dinilai penting bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu aspirasi yang disampaikan adalah pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) di Dusun Ndetujita yang sampai saat ini belum direalisasikan. Selain itu, masyarakat mengharapkan adanya pembangunan jalan menuju area pemukiman di Dusun Ndetujita untuk mendukung akses dan mobilitas masyarakat. Aspirasi lainnya adalah perbaikan jembatan gantung yang kondisinya membutuhkan perhatian dari pemerintah desa. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat berharap agar berbagai kebutuhan infrastruktur tersebut dapat menjadi perhatian pemerintah Desa Riaraja. Masyarakat juga mengharapkan adanya solusi dan tindak lanjut terhadap permasalahan pembangunan yang disampaikan. Hasil observasi ini kemudian menjadi bahan dalam penyusunan konten video sebagai media penyampaian aspirasi masyarakat melalui Instagram.

3. Pembuatan Konten Video Aspirasi

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat desa menyampaikan informasi dan aspirasi kepada pemerintah. Di era digital saat ini, media sosial menajadi salah satu sarana utama dalam menyampaikan informasi publik, menggantikan metode konvensional yang terbatas pada interaksi tatap muka atau forum musyawarah desa. Masyarakat dan aparatur Desa Riaraja, khususnya generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi, memiliki potensi besar untuk berperan sebagai agen penyampai informasi pembangunan melalui konten digital yang informatif dan komunikatif.

Namun, pemanfaatan Instagram sebagai media penyampaian aspirasi belum dilakukan secara maksimal oleh masyarakat dan aparatur Desa Riaraja, terutama dalam mengemas permasalahan pembangunan ke dalam konten digital yang informatif dan mudah dipahami. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya pendampingan dalam pengumpulan, dokumentasi, pengemasan, dan publikasi aspirasi masyarakat melalui konten video Instagram. Setelah kegiatan dilaksanakan, aspirasi masyarakat yang sebelumnya disampaikan secara langsung dan belum terdokumentasi secara digital berhasil dikemas dalam bentuk konten video dan dipublikasikan melalui akun Instagram Kantor Desa Riaraja. Kegiatan ini menghasilkan dokumentasi visual mengenai tiga persoalan pembangunan yang menjadi aspirasi masyarakat, yaitu pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT), pembangunan jalan menuju pemukiman, dan perbaikan jembatan gantung. Dengan demikian, perubahan yang dihasilkan dari kegiatan ini terlihat pada tersedianya dokumentasi digital dan media publikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat secara lebih terstruktur kepada pemerintah desa dan masyarakat luas.

Namun, peningkatan jangkauan, interaksi, pengetahuan, keterampilan, serta tindak lanjut pemerintah desa belum diukur secara khusus dalam kegiatan ini dan perlu diukur melalui indikator evaluasi yang lebih spesifik agar dampak pemanfaatan Instagram terhadap komunikasi dua arah dan partisipasi masyarakat dapat dibuktikan secara empiris. Hasil observasi menunjukkan bahwa aspirasi masyarakat Desa Riaraja didokumentasikan dalam bentuk konten video sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Konten video dibuat berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh secara langsung dari masyarakat di lapangan. Materi yang disampaikan dalam video berfokus pada aspirasi

pembangunan TPT, pembangunan jalan menuju area pemukiman di Dusun Ndetujita, serta perbaikan jembatan gantung.Proses pembuatan video dilakukan dengan merekam kondisi lokasi dan menyampaikan informasi mengenai permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat. Konten tersebut disusun secara sederhana agar informasi mengenai aspirasi masyarakat dapat dipahami dengan mudah. Pembuatan konten video juga menjadi bentuk dokumentasi terhadap kondisi dan kebutuhan pembangunan yang ditemukan selama kegiatan berlangsung. Melalui konten video, aspirasi masyarakat dapat disampaikan dalam bentuk visual yang lebih jelas dan menarik. Hasil konten video selanjutnya digunakan sebagai media penyampaian aspirasi masyarakat Desa Riaraja melalui Instagram.

4. Pemanfaatan Instagram sebagai Media Penyampaian Aspirasi

Pemanfaatan Instagram sebagai media informasi dan sarana berkomunikasi ini juga menjadi salah satu kegunaan Instagram secara khusus. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto dan video, mengeditnya dengan fitur-fitur canggih dan membagikannya dengan pengikut atau sesama pengguna Instagram. Selain itu, pengguna juga dapat mengirim pesan langsung, menonton live streaming dan berbagi cerita (Instagram Stories). Instagram memungkinkan pengguna untuk membagikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis, dan mudah diakses serta dapat diterima dengan cepat oleh pendengarnnya. Pemanfaatan media sosial tersebut dilakukan dengan membuat Instagram Story dan posting konten pada akun media sosial instagram Kantor Desa Riaraja. Instagram juga merupakan sebuah platform media sosial yang tepat jika digunakan untuk publikasi. Hal tersebut dikarenakan Instagram memiliki fitur lengkap yang dapat digunakan oleh penggunanya. Fitur-fitur Instagram terdiri dari fitur kamera, fitur editing, fitur caption, fitur tag dan hashtag, fitur highlight, fitur Instagram Shopping, fitur Instagram Story, fitur direct message, fitur Live Instagram dan masih banyak lagi.

Dengan demikian, pemanfaatan Instagram melalui konten video tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga dapat menjadi sarana komunikasi publik yang membantu masyarakat Desa Riaraja menyampaikan aspirasi secara lebih konkret dan mudah dipahami. Konten video memiliki keunggulan karena mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan narasi sehingga kondisi permasalahan yang disampaikan masyarakat dapat ditampilkan secara langsung dan lebih kontekstual. Dalam perspektif komunikasi publik, penyajian aspirasi melalui video dapat mempertemukan informasi dari masyarakat dengan pemerintah desa melalui media yang dapat diakses secara luas, sehingga membuka peluang terjadinya komunikasi dua arah. Dari sisi partisipasi masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam proses wawancara, dokumentasi, hingga penyusunan konten menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi turut berperan dalam menghasilkan dan menyampaikan informasi mengenai kebutuhan pembangunan di lingkungannya. Kegiatan ini juga diperkirakan turut berkontribusi terhadap literasi digital masyarakat dan aparatur desa karena memberikan pengalaman praktis dalam memanfaatkan media sosial untuk tujuan komunikasi publik, meskipun hal ini merupakan interpretasi penulis dan belum diukur melalui instrumen evaluasi khusus. Oleh karena itu, pemanfaatan Instagram melalui konten video dapat dipandang sebagai bentuk pemberdayaan komunikasi masyarakat yang menghubungkan teknologi digital dengan kebutuhan nyata masyarakat Desa Riaraja, meskipun pengaruhnya terhadap peningkatan partisipasi dan tindak lanjut pemerintah masih memerlukan evaluasi yang lebih terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Riaraja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, khususnya Bapak Kepala Desa dan seluruh aparatur desa yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Riaraja yang telah berpartisipasi dan bersedia menyampaikan aspirasi serta informasi mengenai berbagai permasalahan pembangunan yang dihadapi. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arfah Aksa Ali, Muhammad Asdar, and A. V. S. (2022). No Title MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI ASPIRASI MASYARAKAT KEPADA PEMERINTAH KOTA MAKASSAR. *Arfah Aksa Ali, Muhammad Asdar, and Andi Vita Sukmarini*, *15*(2), 10–19.

Daud, R. F. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *5*(2), 252–269.

Hafizd, J., Nurfalah, F. S., Ramadhan, M. A. P., Kaerudin, P., & Elok, K. (2023). Peran Media Sosial dalam Penyampaian Aspirasi Masyarakat untuk Perubahan yang Lebih Baik. Strata Social and Humanities Studies, 1(2), 147–155. https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.108

Ismatullah, G. K. M. J. J. J. of S. P. and. (2021). No Title Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019. *JSPG: Journal of Social Politics and Governance*, *3*(1), 1–11.

Julio Eliezer Mamahit, A. P. (2022). No Title INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DALAM KONFLIK AGRARIA (STUDI KASUS PADA AKUN INSTAGRAM @FORUMPANCORANBERSATU). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *5*(1), 191–200.